

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, didapatkan simpulan umum bahwa metode Tami Otaka berhasil dalam meningkatkan hafalan *Al-Qur`ān* pada siswa. Adapun secara khusus simpulan peneliti ini sebagai berikut:

1. Persiapan untuk menghafal *Al-Qur`ān* , yang dimana siswa melakukan permainan terlebih dahulu sebelum menghafal, berwudhu, shalat Dhuha, selanjutnya siswa berdo'a bersama-sama lalu mengulang kembali hafalan yang sudah dihafal.
2. Dalam pelaksanaan menghafal *Al-Qur`ān* dengan menggunakan metode Tami Otaka di TK Pintar Bandung, siswa melihat dan mendengarkan guru ketika mengajar hafalan dengan menggunakan media, lalu siswa memperagakan sesuai apa yang guru ajarkan. Guru mengulang setiap ayat sebanyak 10 kali dengan variasi tempo dan suara yang berbeda. Guru menekankan kata disetiap akhir ayat agar siswa mengingat ciri khas setiap ayat. Selanjutnya siswa mewarnai gambar dibuku panduan hafalan.
3. Evaluasi dibagi menjadi tiga bagian. Kesatu, evaluasi harian dengan cara mengetes siswa dari 5 fokus ayat yang telah dihafal secara lisan. Apabila siswa bisa membaca dengan lancar maka lulus, jika tidak maka hafalan yang belum lancar akan dites ulang dipertemuan selanjutnya. Kedua, evaluasi bulanan berbentuk laporan bulanan yang dicatat dalam buku mentoring. Ketiga, evaluasi persemester yang diuji oleh wali kelas masing-masing. Surat yang diujikan pada evaluasi semester sebanyak 3 surat.

Metode Tami Otaka yang diterapkan di TK Pintar Bandung masih mempunyai kekurangan seperti gerakan tangan yang dilakukan guru terkadang keliru karena kurangnya pemahaman bahasa arab guru dan gerakan yang sudah ditetapkan oleh lembaga Pintar, sehingga menyebabkan guru tidak boleh melakukan gerakan tangan yang berbeda dengan ketentuan yang ada.



## B. Implikasi

Berdasarkan simpulan di atas, maka ada beberapa implikasi yang dapat dikemukakan yaitu sebagai berikut:

### 1. Implikasi Bagi Sumbangan Keilmuan

Metode Tami Otaka dapat diterapkan di lembaga tahfidz khususnya lembaga yang mengajarkan siswa usia taman kanak-kanak karena dapat meningkatkan hafalan *Al-Qur`ān* pada siswa sebagaimana yang telah diuraikan. Guru hendaknya merencanakan pembelajaran dengan baik dan memiliki kesabaran yang besar serta cinta dunia anak-anak agar metode Tami Otaka dapat berhasil diimplementasikan.

### 2. Implikasi Yang Berhubungan Dengan Kemanfaatan Penelitian

Metode Tami Otaka memiliki manfaat antara lain dapat memberikan kesan pembelajaran yang kuat dan tahan lama dalam ingatan siswa karena proses pembelajaran sangat menyenangkan dan sulit untuk dilupakan, membuat suasana lebih dinamis dan antusias, membangkitkan gairah dan semangat optimisme dalam diri siswa serta menumbuhkan rasa kebersamaan dan membuat siswa lebih aktif.

**Muhammad Sufyan As-Tsauri, 2017**

***IMPLEMENTASI METODE TAMI OTAKA DALAM PEMBELAJARAN  
HAFALAN AL-QUR`ĀN DI TK PERCIKAN INSAN TARBIYYAH KOTA  
BANDUNG***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### C. Rekomendasi

Dari simpulan di atas, maka rekomendasi yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah
  - a. Mempertahankan dan bahkan mengembangkan metode Tami Otaka, sehingga TK Pintar Bandung dapat menjadi sekolah yang unggul, menjadikan siswa cinta dan hafal pada *Al-Qur`ān*, aktif, dan berakhlak mulia.
  - b. Senantiasa melahirkan siswa penghafal *Al-Qur`ān* dalam upaya mengembangkan metode Tami Otaka untuk menghafal *Al-Qur`ān* sebagaimana visi dan misi sekolah.
2. Bagi Guru
  - a. Guru diharapkan dapat menerapkan metode Tami Otaka terutama dalam pembelajaran hafalan *Al-Qur`ān* yang terbukti mampu meningkatkan hafalan *Al-Qur`ān* pada siswa.
  - b. Ketersediaan media dan penguasaan guru terhadap metode Tami Otaka yang diterapkan dalam pembelajaran hafalan hendaknya dapat lebih menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, menarik, dan menyenangkan bagi siswa.
3. Bagi Siswa
  - a. Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran sesuai dengan metode Tami Otaka yang diterapkan oleh guru harus dibangun.
  - b. Siswa harus membiasakan diri mendengarkan audio ayat *Al-Qur`ān* agar lebih membekas dalam pikiran.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya
  - a. Metode Tami Otaka bisa diterapkan pada lingkup pembelajaran hafalan *Al-Qur`ān* yang tentunya dapat memperhatikan kelebihan dan kekurangan model ini.
  - b. Peneliti merekomendasikan adanya perbandingan metode pembelajaran hafalan *Al-Qur`ān* Tami Otaka dengan metode pembelajaran hafalan *Al-Qur`ān* lainnya, sehingga diharapkan dari perbandingan tersebut mampu meningkatkan hafalan *Al-Qur`ān* pada siswa.

**Muhammad Sufyan As-Tsauri, 2017**

**IMPLEMENTASI METODE TAMI OTAKA DALAM PEMBELAJARAN HAFALAN AL-QUR`ĀN DI TK PERCIKAN INSAN TARBIIYAH KOTA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu